

BAB - III

PERKEMBANGAN PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3.1. SEJARAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Universitas Islam Indonesia didirikan pada tanggal 27 Rajab 1364 H (bertepatan dengan peringatan Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, atau pada tanggal 8 Juli 1945 M di Jakarta dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI). STI ini kemudian diubah menjadi Universitas Islam Indonesia (UII), dan merupakan universitas swasta nasional yang tertua di Indonesia. Saat ini berkedudukan di Yogyakarta.

Tujuan didirikannya UII (Saat itu masih STI) dirumuskan dengan sederhana, yakni mencetak sarjana muslim yang mempunyai ilmu agama dan ilmu keahlian dalam rangka mengisi Negara Indonesia (yang akan dimerdekakan) dengan tenaga-tenaga muslim yang trampil.

Namun dalam statuta terakhir yang dikeluarkan oleh Pengurus Harian Badan Wakaf UII pada bulan Februari 1992, disebutkan bahwa salah satu tujuan Universitas Islam Indonesia adalah “ Membentuk Sarjana Muslim, yaitu sarjana yang bertaqwa, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

3.2. PERKEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sejalan dengan cita-cita para pendiri UII dan mengikuti tuntutan perkembangan yang ada, program pengembangan pendidikan di UII terus berkembang. Hal ini tercermin dari semakin beragamnya jurusan yang dibuka, dan terus meningkatnya jumlah dan jenjang pendidikan para tenaga akademis yang diimbangi pula dengan pembangunan prasarana fisik, yang kesemuanya ini terus berlanjut.

Dari perguruan tinggi yang semula hanya mempunyai satu fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Agama dan Kemasyarakatan, kini telah berkembang menjadi enam fakultas yang meliputi 12 jurusan. Fakultas, jurusan dan status akreditasi, yang ada di UII dalam tahun 1992 adalah sebagai berikut :

Fakultas	Jurusan	Status
1. Teknik	1. Teknik Sipil	Disamakan
	2. Teknik Arsitektur	Diakui
2. Teknologi Industri	1. Teknik Tekstil	Diakui
	2. Teknik dan Manajemen Industri	Terdaftar
3. Ekonomi	1. Manajemen Perusahaan	Disamakan
	2. Akuntansi	Diakui
	3. Studi Pembangunan	Terdaftar
4. Hukum	1. Hukum Keperdataan	Disamakan
	2. Hukum Pidana	Disamakan
	3. Hukum Tata Negara	Disamakan
5. Syari'ah	Peradilan Agama	Disamakan
6. Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	Disamakan

Tabel III.1. Fakultas, Jurusan dan Status di UII 1991.

(Sumber, Katalog UII 1992/1993).

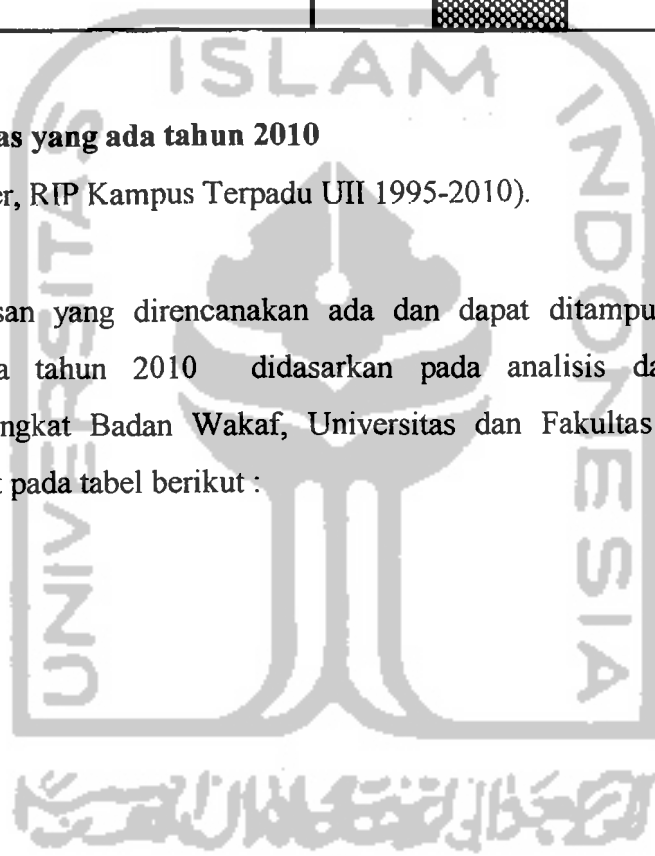
Pada tahun selanjutnya, UII terus mengalami perkembangan. Saat ini perkembangan UII direncanakan hingga tahun 2010, dimana rencana fakultas yang ada tahun 2010, menurut tabel di bawah ini adalah :

FAKULTAS	ADA	BARU	KELOMPOK
Fakultas Syariah			Kelompok Ilmu-ilmu Agama dan Sosial
Fakultas Tarbiyah			
Fakultas Ekonomi			
Fakultas Hukum			
Fakultas Psikologi			
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan			Kelompok Ilmu Teknik
Fakultas Teknologi Industri			
Fakultas Seni dan Multi Media			Kelompok Seni
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			Kelompok Ilmu Murni

Tabel III.2. Fakultas yang ada tahun 2010

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995-2010).

Jurusan-jurusan yang direncanakan ada dan dapat ditampung dalam kerangka perencanaan hingga tahun 2010 didasarkan pada analisis dan kajian terhadap kebijaksanaan di tingkat Badan Wakaf, Universitas dan Fakultas yang bersangkutan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :



FAKULTAS	JURUSAN	ADA	BARU
Fakultas Syariah	Jurusan Tafsir	■	
	Jurusan Peradilan		
	S2		■
Fakultas Tarbiyah	Jurusan Pendidikan Agama Islam	■	
	Jurusan Bahasa Arab		
	S2		■
Fakultas Ekonomi	Jurusan Manajemen	■	
	Jurusan IESP		
	Jurusan Akuntansi	■	
	D3 Manajemen		
	D3 Perbankan		
	D3 Akuntansi		
	S2 (Magister Manajemen)		
Fakultas Hukum	tanpa jurusan		
	S2 (Magister Hukum)		
Fakultas Psikologi	tanpa jurusan		
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Jurusan Teknik Sipil	■	
	Jurusan Teknik Arsitektur		
	Jurusan Teknik Lingkungan		■
	D3 Teknik Sipil		■
	D3 Tata Kota & Daerah		
	S2 (Magister Teknik Sipil)		
Fakultas Teknologi Industri	Jurusan Teknik & Man. Industri	■	
	Jurusan Teknologi Tekstil		
	Jurusan Teknik Informatika		
	Jurusan Teknik Elektro		■
	Jurusan Teknik Mesin		■
	Jurusan Teknik Manufaktur		■
	Jurusan Teknik Kimia		■
	D3 Teknologi Tekstil		
	D3 Teknik Elektro		
Fakultas Seni dan Multi Media	Jurusan Seni Murni		■
	Jurusan Multi Media		■
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Jurusan Matematika	■	
	Jurusan Fisika		■
	Jurusan Kimia		■

Tabel III.3. Rencana jurusan yang ada di masing-masing fakultas pada tahun 2010.

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995-2010).

Fakultas yang direncanakan dalam rencana induk ini akan meliputi fakultas yang sudah ada dan fakultas yang baru Berdasarkan analisis dan kajian kebijaksanaan yang diarah dari Badan Wakaf dan Universitas, direncanakan hingga akhir tahun perencanaan bahwa Kampus Terpadu diprioritaskan bagi jenjang Strata Satu ke bawah. Namun bagi strata dua diupayakan pula pada perencanaan Kampus Terpadu.

3.3. FASILITAS PENDUKUNG AKADEMIK

Fasilitas pendukung akademik ini terkait secara langsung dengan upaya pengembangan akademik. Secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu pusat-pusat dan lembaga-lembaga yang dapat dirinci pada tabel sebagai berikut :

	KETERANGAN	ADA	BARU
PUSAT	Perpustakaan Pusat		
	Pusat Komputer dan Statistik		
	Pusat Pelatihan Bahasa		
	Pusat Studi Lingkungan		
	Pusat Studi Agama Islam		
LEMBAGA	Lembaga Penelitian		
	Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH-UII)		
	Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM)		
	Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (LPPAI)		

Tabel III.4. Pengembangan Pendukung Akademik hingga tahun 2010.

(Sumber, RIP Kampus Terpadu 1995-2010).

3.4. PEMBANGUNAN KAMPUS TERPADU

Keberadaan kampus UII tersebar di beberapa lokasi, yaitu Kampus Taman Siswa, Kampus Sorowajan, Kampus Demangan, kampus Condong Catur, Kampus Cik Di Tiro, Kampus Terpadu Besi dan Kampus Lawu. Dengan keadaan kampus yang tersebar ini, maka hal yang berkaitan dengan pengawasan, efisiensi dan efektivitas yang rendah dalam hal manajemen, komunikasi, transportasi dan lain-lain perlu dipertimbangkan. Maka untuk penyatuan keberadaan kampus UII di satu tempat dalam suatu kampus yang terpadu. Dengan keterpaduan ini diharapkan kinerja seluruh sistem dan jajaran di UII dapat lebih optimal.

Lokasi Kampus Terpadu direncanakan terletak di Desa Umbulmartani, Ngemplak, Sleman atau di Jalan Kaliurang km. 14,4 Yogyakarta. Luas lahan yang tersedia saat ini adalah seluas 20 ha berada di ruas Jalan Kaliurang km. 14,4. Luas lahan ini dapat dikembangkan hingga 25 ha sesuai kondisi akademis dan kemampuan dana.

3.4.1. JUMLAH DAN PROYEKSI FAKULTAS

Berdasarkan RIP Kampus Terpadu 1995-2010, sebagai kelengkapan dari RIP Kampus Terpadu 1983/84-1993/94, UII merencanakan akan mengembangkan jumlah fakultas dan jurusan menjadi :

Jumlah Fakultas tahun 2010 : 9 buah.

Jumlah Jurusan : 36 buah.

3.4.2. JUMLAH DAN PROYEKSI MAHASISWA

Mahasiswa sebagai bagian dari Civitas Akademika tiap tahun terus meningkat. Meningkatnya jumlah mahasiswa sampai tahun 1995 sebagai dasar untuk memproyeksikan jumlah mahasiswa hingga pada tahun 2010.

Untuk menentukan Jumlah dan proyeksi mahasiswa, ada 4 variabel penting yang dapat diteliti dari sumber-sumber data yang ada :

- Jumlah Mahasiswa Baru (JMB),
- Jumlah Mahasiswa Terdaftar (JMT),
- Jumlah Lulusan (JLL). Dari JLL dan JMT kemudian dapat diturunkan angka Produktivitas,
- Jumlah Mahasiswa Putus Kuliah (JPK).

	Jumlah Mahasiswa	POPULASI DALAM FAKULTAS								
		EK	HK	FTSP	TI	SY	TR	MM	MH	JML
A	JM Terdaftar tahun 2009 a)	7422	2658	2706	2204	556	711	320	160	16737
B	JM Baru pada tahun 2010	1250	500	550	500	140	75	368	184	3567
C	JM Lulus tahun 2010 b)	341	352	287	242	58	48	315	156	1799
D	JM Non Aktif dan DO	75	27	25	11	6	8	5	4	161
E	JM karena program baru	1575	100	806	1345	20	20			3866
P	Populasi yang diarah pada tahun 2010 c)	9831	2879	3750	3796	652	750	368	1184	22210

Tabel III.5. Perkiraan populasi total menurut fakultas

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995-2010).

- a) Berdasar proyeksi Tabel
 b) Berdasar perhitungan produktifitas rerata
 c) Dihitung dengan $P=(A+B)-(C+D)$.
 d) JM = Jumlah Mahasiswa

Kesimpulan sementara : Input masih terlalu besar atau out put perlu dipacu.

TAHUN AJARAN	FAKULTAS BARU			JML
	PSI	SMM	MIPA	
JM Diterima tiap tahun	100	150	100	350
Produktifitas yang diarah	9	9	9	27
Populasi yang diarah pada tahun 2010	550	825	550	1925

Tabel III.6. Perkiraan populasi mahasiswa fakultas baru yang diarah pada tahun 2010

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995-2010).

3.4.3. PENGELOMPOKAN KEGIATAN

Dari fasilitas-fasilitas yang harus diwadahi ini dalam lingkup Rencana Induk (Master Plan Fisik), Kampus Terpadu UII ini dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelompok-kelompok kegiatan yang ada, antara lain :

1. Unit Pusat Universitas :

- Rektorat,
- Masjid dan LPPAI,
- Auditorium,
- Lembaga penelitian,
- Lembaga Pengabdian Masyarakat,
- Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum,
- Perpustakaan Pusat,
- Pusat Komputer dan Statistik,
- Pusat Bahasa.

2. Unit Olahraga dan Seni Budaya :
 - Unit Olah Raga,
 - Unit Seni Budaya.
3. Unit Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Fasilitas Umum :
 - Fasilitas Mahasiwa,
 - Kantin Utama,
 - Bank dan Kantor Pos,
 - Koperasi Keluarga Karyawan,
 - Unit Poliklinik,
 - Unit Wisma Tamu.
4. Kompleks Fakultas Ilmu Dasar :

Saat ini baru ada Fakultas Ilmu Pasti dan Alam.
5. Kompleks Fakultas Seni :

Saat ini baru ada Fakultas Seni dan Multi Media
6. Kompleks Fakultas Ilmu-ilmu Teknik :
 - Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
 - Fakultas Teknologi Industri.
7. Kompleks Fakultas Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan :
 - Fakultas Syariah,
 - Fakultas Tarbiyah,
 - Fakultas Ekonomi,
 - Fakultas Hukum,
 - Fakultas Psikologi.

Dari pengelompokan diatas, maka perlu pengamatan terhadap seluruh kegiatan yang ada untuk mendapatkan wadah yang efisien. Pengelompokan beberapa fungsi kegiatan yang dipandang punya hubungan. Pada prinsipnya seluruh kawasan dibagi menjadi 4 wilayah (*zone*) kegiatan yaitu :

3.5.1. STATUS DAN KEDUDUKAN

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia adalah sebagai alat Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan sarana penunjang teknis akademis untuk menjadi jembatan bagi terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat, yang melayani segenap sivitas akademika. Perpustakaan pusat UII ini dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada rektor.

3.5.2. FUNGSI DAN TUJUAN

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0142/01983 dikatakan bahwa perpustakaan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan sarana penunjang teknis di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perpustakaan pusat sebagai jantung kampus, sebagai pusat sumber informasi di lingkungannya sangatlah diperlukan kehadirannya. Selain itu perpustakaan ini harus mampu mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang sehingga peningkatan pelayanan selalu dapat diraih.

Sebagai salah satu pusat aktivitas kampus perpustakaan menjadi salah satu bangunan yang sering dikunjungi oleh sivitas akademika, yang berperan :

- Membantu membentuk sarjana muslim yang bertaqwa, berbudi luhur dan ikhlas, mempunyai kecakapan dan daya cipta serta tanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa dan tanah air khususnya serta dunia umumnya,
- Memelihara dan mengembangkan ilmu,
- Menyelenggarakan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan hidup kemasyarakatan berazaskan Islam dan berdasarkan Pancasila serta UUD 1945,
- Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam, dan meningkatkan penghayatan akan ajaran sebagai tata cara hidup dikalangan cendekiawan khususnya dan rakyat pada umumnya.

No	KELOMPOK KEGIATAN	PRIVATISASI	NILAI
I	UNIT AKADEMIK / FAKULTAS Ilmu-Ilmu Sosial : 1. Fakultas Syariah 2. Fakultas Tarbiyah 3. Fakultas Ekonomi 4. Fakultas Hukum 5. Fakultas Psikologi Ilmu-Ilmu Teknik 1. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan 2. Fakultas Teknik Industri Ilmu-Ilmu Pasti Alam Ilmu-Ilmu Pasti Alam 1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Ilmu-Ilmu Seni 1. Fakultas Seni dan Multi Media Fasilitas Penunjang Akademik 1. Komputer dan Statistik 2. Bengkel dan Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang ada adalah perkuliahan dan fasilitas akademik penunjangnya. Pengguna fasilitas yaitu: pengajar (dosen), mahasiswa, staf dan karyawan. 	Privat
II	PUSAT UNIVERSITAS 1. Masjid 2. Rektorat 3. Auditorium 4. Perpustakaan Pusat 5. Pusat-Pusat / Lembaga.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang ada adalah fasilitas bertingkat pusat, yang meliputi : masjid, rektorat, perpustakaan dan pusat lembaga. Dimana semuanya adalah melayani tingkat Universitas. 	Semi publik
III	FASILITAS MAHASISWA Zone Kegiatan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang ada adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa baik berupa extra kurikuler ataupun program dari organisasi kemahasiswaan. 	Semi publik
IV	FASILITAS PENDUKUNG 1. Wisma Tamu 2. Bank, Wartel, dan Kantor Pos 3. Sarana Olah Raga 4. Poliklinik 5. UII Plaza 6. Plaza Kaki Lima 7. Koperasi keluarga Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang ada adalah penunjang dan bersifat komersil, Pengguna fasilitas ini adalah akademik dan masyarakat umum. 	Publik

Tabel III.7. Hubungan antara kelompok kegiatan.

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995 - 2010).

3.5. PERPUSTAKAAN PUSAT UII

Perpustakaan UII dirintis sejak tahun 1950 dengan cara mengumpulkan buku-buku dari kalangan sendiri. Jumlah koleksi semakin bertambah terutama setelah mendapat sumbangan dari USIS (United states Information Service) berupa buku-buku pameran pada Pekan Raya memperingati 200 tahun Keraton Yogyakarta. Semula perpustakaan menempati salah satu ruangan di Masjid Suhada dengan koleksi sekitar 3000 Eksemplar. Kemudian pada tahun 1966 pindah ke Kampus Jl. Cik Di Tiro 1 di bawah koordinasi Sekretaris Universitas.

3.5.1. STATUS DAN KEDUDUKAN

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia adalah sebagai alat Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan sarana penunjang teknis akademis untuk menjadi jembatan bagi terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat, yang melayani segenap sivitas akademika. Perpustakaan pusat UII ini dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada rektor.

3.5.2. FUNGSI DAN TUJUAN

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0142/01983 dikatakan bahwa perpustakaan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan sarana penunjang teknis di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perpustakaan pusat sebagai jantung kampus, sebagai pusat sumber informasi di lingkungannya sangatlah diperlukan kehadirannya. Selain itu perpustakaan ini harus mampu mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang sehingga peningkatan pelayanan selalu dapat diraih.

Sebagai salah satu pusat aktivitas kampus perpustakaan menjadi salah satu bangunan yang sering dikunjungi oleh sivitas akademika, yang berperan :

- Membantu membentuk sarjana muslim yang bertaqwa, berbudi luhur dan ikhlas, mempunyai kecakapan dan daya cipta serta tanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa dan tanah air khususnya serta dunia umumnya,
- Memelihara dan mengembangkan ilmu,
- Menyelenggarakan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan hidup kemasyarakatan berazaskan Islam dan berdasarkan Pancasila serta UUD 1945,
- Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam, dan meningkatkan penghayatan akan ajaran sebagai tata cara hidup dikalangan cendekiawan khususnya dan rakyat pada umumnya.

3.5.3. SISTEM PERPUSTAKAAN

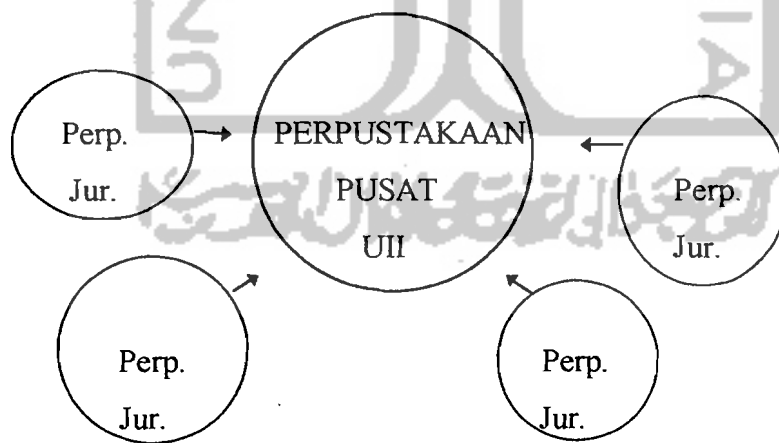
Sistem perpustakaan pada Perpustakaan Pusat UII terdiri dari dua sistem, yaitu :

1. Sistem desentralisasi, artinya pada lembaga-lembaga dan fakultas-fakultas serta jurusan di UII telah tersedia fasilitas perpustakaan, yang mempunyai hak wewenang sendiri tanpa adanya pengaruh dari perpustakaan pusat.
2. Sistem sentralisasi adalah sistem kegiatan terpusat pada satu bagian yaitu perpustakaan pusat. Perpustakaan pusat mempunyai wewenang atau bertanggungjawab terhadap perpustakaan dibawahnya, baik secara manajemen dan fisik.

Melihat dari fungsi dan peranannya, maka perpustakaan pusat UII di Kampus Terpadu, akan diterapkan sistem sentralisasi, dikarenakan :

- Sebagai pusat kegiatan pendidikan dan informasi. Sehingga perpustakaan pusat bisa menjadi “jantung “ dari perguruan tinggi UII,
- Memudahkan sivitas akademika untuk mencari koleksi yang dibutuhkan,
- Memudahkan pelayanan terhadap pengunjung, dan tenaga ahli lebih tersedia,
- Bahan pustaka yang tersedia lebih luas cakupannya.

Secara organisasi langsung fasilitas perpustakaan jurusan atau lembaga dibawah pengawasan atau tanggung jawab perpustakaan pusat.



Gambar III.1. Hubungan perpustakaan Pusat UII dengan Fasilitas di Fak/Jur/Lembaga.

3.5.4. SISTEM PELAYANAN

Sistem pelayanan di perpustakaan pusat UII menganut sistem Close Acces. Dimana pengunjung meminjam buku melalui petugas. Sistem ini dianut karena :

- Masih kurangnya ruangan yang tersedia untuk sistem open Acces yang membutuhkan ruangan yang luas.

Perpustakaan Pusat UII menempati ruang berukuran 300 meter persegi, yang dimanfaatkan untuk ruang koleksi dan perkantoran.

- Masih diperlukannya pengawasan yang ketat terhadap koleksi buku yang ada, sehingga keluar masuk buku dapat diawasi secara baik.

Sebagai sentralisasi, perpustakaan pusat UII masih harus melakukan pembenahan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung, dengan memberikan pelayanan yang profesional yaitu pelayanan yang cepat, tepat dan efisien.

Selain itu untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang, Perpustakaan Pusat UII harus memanfaatkan perkembangan tersebut, agar tidak tasingkir dengan sendirinya. Dan dengan perkembangan teknologi informasi ini, sistem Open Acces yang sesuai digunakan untuk sistem pelayanannya, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan pada pengunjung.

3.5.5. ORGANISASI PERPUSTAKAAN PUSAT UII

Berdasarkan Peraturan Pengurus Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor: 101/A.1/1982 tanggal 16 Juni 1982 tentang Pokok-pokok Organisasi Universitas Islam Indonesia, perpustakaan selaku unsur penunjang teknis. Tahun 1987 organisasi intern perpustakaan mengalami perubahan disesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi, terdiri dari empat bagian dan tiga urusan. Empat bagian tersebut adalah :

1. Bagian Pelayanan Teknis
2. Bagian Pelayanan Pemakai
3. Bagian Informasi dan Pemeliharaan Koleksi
4. Bagian Umum (Administrasi dan Keuangan)

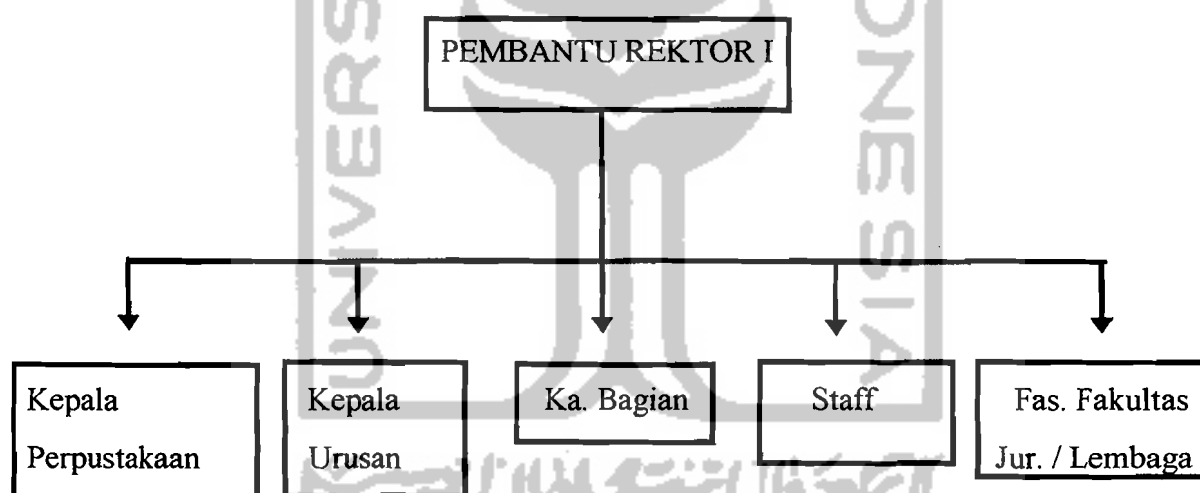
Sedang tiga urusan tersebut adalah :

1. Urusan Sirkulasi
2. Urusan Koleksi Bidang Ilmu (Referens)
3. Urusan Administrasi dan Keuangan.

Secara garis besar organisasi perpustakaan pusat UII terdiri dari :

- Pembantu Rektor I
- Kepala perpustakaan
- Kepala bagian
- Kepala Urusan
- Staff
- Fasilitas Fakultas, Jurusan atau lembaga-lembaga pusat.

Adapun struktur organisasi Perpustakaan Pusat UII adalah sebagai berikut :



Gambar III.2. Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat

(Sumber, RIP Kampus Terpadu UII 1995 - 2010).

3.5.6. KOLEKSI

Koleksi buku di perpustakaan pusat UII adalah :

1. Buku literatur, buku ini adalah buku wajib yang dianjurkan dalam proses belajar-mengajar (bahan kuliah).
2. Buku umum, buku yang membantu mahasiswa menambah ilmu pengetahuan.
3. Majalah, surat kabar dan kliping. Majalah dalam berbagai judul, baik majalah ilmiah atau hiburan. Surat kabar harian ibukota maupun daerah. Kliping adalah kumpulan artikel yang diambil surat kabar tertentu, dikelompokkan dan disajikan dalam berbagai judul : agama, ekonomi, teknologi dan lain-lain.
4. Koleksi referens, adalah kumpulan bahan pustaka yang berupa karya-karya khusus, yaitu karya-karya yang disusun sebagai alat konsultasi atau penunjuk informasi tertentu. Koleksi referens mutlak keberadaannya di dalam perpustakaan. Koleksi ini tidak dapat dipinjam keluar atau dibawa pulang, melainkan dipinjam untuk dibaca ditempat.
5. Koleksi bukan buku, antara lain kaset rekaman bahasa Inggris, peta, disket dan film.

3.5.7. LOKASI

Lokasi perpustakaan pusat UII terletak di jalan Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta. Hal ini karena di lokasi ini telah dijadikan bangunan kampus yang mewadahi kegiatan pusat Universitas. Selain itu lokasi kampus ini dianggap strategis karena dari keberadaan kampus UII yang ada, lokasi kampus ini terletak di tengah kota, dan terletak di tengah-tengah dari keberadaan bangunan kampus UII yang lain, sehingga arah pencapaian ke perpustakaan pusat akan lebih mudah terjangkau. Kampus UII yang tersebar di beberapa lokasi tersebut antara lain :

1. Kampus Taman Siswa,
2. Kampus Sorowajan,
3. Kampus Demangan,
4. Kampus Condong Catur,
5. Kampus terpadu dan
6. Kampus Lawu.

Lokasi perpustakaan pusat ini menjadi satu dengan kegiatan pusat lainnya, sehingga keberadaan perpustakaan pusat menjadi tersamar dengan kegiatan lain di pusat Universitas.

Berdasarkan RIP Kampus Terpadu UII 1995 - 2010 lokasi perpustakaan pusat UII terletak di Kampus Terpadu, menjadi satu dengan kegiatan Unit Pusat Universitas. Namun penyatuan kegiatan dalam satu bangunan ini, menjadikan bangunan perpustakaan pusat tidak memiliki jati diri sebagai “jantung” dari perguruan tinggi.

3.5.8. LINGKUNGAN FISIK

Lingkungan fisik direncanakan berdasarkan master plan kampus terpadu UII sebagai berikut :

1. Ruang,
Memberikan wadah yang dapat menampung program kegiatan yang ada, yaitu perpustakaan pusat yang mampu memanfaatkan teknologi informasi yang modern untuk menunjang fungsi Perpustakaan Pusat UII.
2. Fisik Bangunan,
Mewujudkan penampilan bangunan yang merupakan “Jantung” dari perguruan tinggi serta mampu menampilkan bangunan yang beridentitas.
3. Lingkungan,
Meletakkan site perpustakaan pusat yang mudah dijangkau oleh segenap sivitas akademika dari segala arah, serta mampu mendapatkan site yang tepat untuk mendapatkan bangunan perpustakaan sebagai “jantung” universitas.

3.5.9. PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan perpustakaan pusat UII tertutup oleh keberadaan bangunan kampus yang mewadahi kegiatan unit pusat didalamnya. Bangunan perpustakaan menjadi satu dengan kegiatan Unit Pusat Universitas, dan bangunan perpustakaan terletak disayap kanan dari bangunan pusat universitas sebagai pembentuk simetri. Penampilan bangunan perpustakaan didominasi oleh keberadaan masjid di pusat universitas.

3.5.10. PERPUSTAKAAN STIE - YKPN YANG MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perpustakaan STIE-YKPN dibangun dengan sangat terencana. Penggunaan teknologi informasi didalamnya sangat membantu pengguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang menjadikan manusia berkualitas. Selain teknologi informasi di dalamnya, juga dilengkapi dengan fasilitas bangunan modern yang berteknologi tinggi dengan dilengkapinya setiap lantai gedung perpustakaan dengan Fire Alarm System dan Air Conditioned Room System.

1. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan berskala monumental, karena bangunan ini ditempatkan di daerah pusat yang strategis untuk menarik minat sivitas akademika serta dapat menjadi “jantung” dari perguruan tinggi STIE-YKPN. Adanya bentuk-bentuk yang menonjol dan simetris dari penampilan bangunan, mencerminkan bangunan yang formal, serta bentuk-bentuk lengkung dan segitiga sebagai unsur yang dapat menarik perhatian. Adanya penempatan pintu masuk utama pada bagian tengah menambahkan kesan monumental.

2. Koleksi perpustakaan

- a. Koleksi buku teks,
- b. Koleksi referensi, yang disediakan terdiri dari : *manual, ensiklopedi, direktori*, dll.
- c. Koleksi *Periodicals*, terdiri dari majalah, jurnal, newsletter dan surat kabar.
- d. Koleksi bukan buku, antara lain fasilitas CD-ROM dan internet.



Gambar III.3. CD- ROM dan Internet

Sumber. Brosur dan majalah STIE - YKPN Yogyakarta.

3. Penataan Lingkungan

Pada perpustakaan STIE-YKPN terlihat dikelilingi oleh taman , kursi-kursi duduk dan penataan jalan setapak yang terencana. Keberadaan taman diharapkan mampu mendukung keberadaan perpustakaan ini.

4. Fasilitas penunjang perpustakaan

- a. OPAC (On Line Access Catalog) adalah sistem yang disediakan bagi pemakai jasa perpustakaan yang memungkinkan mereka melakukan akses secara komprehensif ke berbagai koleksi sumber ilmu dan pengetahuan.
- b. Book drop, sebagai fasilitas untuk tempat mengembalikan koleksi perpustakaan yang telah selesai dipinjam dan digunakan diluar gedung perpustakaan.
- c. Mesin foto copy *self service* yang dioperasikan dengan menggunakan copy card yang memiliki fungsi serupa dengan kartu telepon.
- d. *Work station* dan meja baca serta ruang diskusi,
- e. Layanan informasi bagi pengunjung.



Gambar III.4. Fasilitas Opac, *book drop* dan ruang baca dengan *work station*.

Sumber. Brosur dan majalah STIE - YKPN Yogyakarta.

Dari adanya kondisi perpustakaan STIE - YKPN yang memanfaatkan teknologi informasi di atas, berdampak pada ruang serta persyaratan-persyaratan ruang yang dibutuhkan, antara lain :

1. Ruang menggunakan bentuk ruang dasar, yaitu bentuk bujur sangkar, yang dibentuk oleh balok, kolom, lantai dan dinding. Bentuk ini dipergunakan karena alasan kemudahan dalam penataan tata ruang, yaitu pengaturan terminal-terminal komputer serta perabot lain yang membutuhkan ruang yang fleksibel, dan sirkulasi dalam bangunan yang memberikan keleluasaan agar kegiatan penelusuran informasi dapat lebih cepat.
2. Untuk menstabilkan udara didalam ruangan serta memberikan kenyamanan bagi pengguna , maka dibutuhkan pendingin udara (AC).
3. Pencahayaan sesuai kebutuhan, serta memperhatikan segi estetikanya.
4. Teknologi informasi merupakan pendatang baru dalam perpustakaan, maka dibutuhkan ruang pengawas untuk mengawasi kegiatan dalam perpustakaan.
5. Ruang membutuhkan power supply yang cukup untuk menjalankan aktifitas perpustakaan.
6. Dinding pembatas ruang yang dapat dibongkar pasang, serta sebagai pengendali kebisingan didalam ruang.
7. Menghindari perletakan kolom yang dapat mengganggu ruang.
8. Untuk memberikan ketenangan, langit-langit dengan ketinggian standar, tidak terlalu rendah ataupun tinggi.

3.5.11. KONDISI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI PADA UMUMNYA

Perkembangan perpustakaan perguruan tinggi dituntut seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu kualitas dan kuantitasnya semakin bertambah. Selain itu kondisi perpustakaan perguruan tinggi sampai kini juga masih mengalami beberapa kelemahan. Namun seirama dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan informasi nampak adanya usaha pembenahan. Kelemahan itu antara lain : (Lasa, 1994, h : 62-78).

- 1) Kurangnya pustakawan yang profesional,
- 2) Lemahnya koleksi baik kualitas maupun kuantitas.
- 3) Kurang mantapnya status dan fungsinya dalam struktur organisasi perguruan tinggi.

Selain masalah di atas, juga adanya masalah keterbatasan ruangan, yaitu gedung yang menggunakan perkembangan teknologi informasi memerlukan ruangan yang memadai untuk mewadahnya. Perkembangan gedung perpustakaan PT di beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang ingin muncul dengan karakteristik tersendiri, misalnya dengan banyaknya koleksi, gedung yang modern sampai pada pelayanan yang terbaik dan pada otomasinya.

Untuk mengalokasikan kebutuhan ruang, diproyeksikan untuk 10 tahun mendatang, serta diperhitungkan penggunaan tiap ruang/ lantai menurut fungsi, tata ruang, struktur dan utilitas serta pengamanan ruangan.

Mengetahui kebutuhan ruang diperhitungkan pula jumlah mahasiswa dengan berpedoman pada Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi tanggal 6 Desember 1967 yang menyarankan bahwa setiap mahasiswa diperlukan 1 m². Sebagai kelengkapannya pada tahun 1984 Memo Program Koordinatif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 1984, bahwa kebutuhan tata ruang perpustakaan yang baik dengan rasio 1,6 m² tiap mahasiswa.

Untuk perpustakaan yang menganut sistem terbuka dapat mengalokasikan ruangan sebagai berikut :

70 % - koleksi dan pengguna

20 % - staf

10 % - keperluan lain

Menurut Thompson (1974) untuk kebutuhan ruang baca bagi mahasiswa Diploma maupun S1 adalah 1,223 m²/ mahasiswa dan 3,253,70 m²/ mahasiswa pasca sarjana. Standard ini masih sulit dicapai oleh sebagian besar perguruan tinggi, dengan alasan kurang perhatian dari pihak perguruan tinggi dan keterbatasan dana. Menentukan kebutuhan ruang juga perlu dipertimbangkan faktor pengguna, jumlah koleksi dan jumlah pustakawan yang dilibatkan.

3.5.12. KESIMPULAN

1. Dengan adanya tuntutan perkembangan dewasa ini, UII meningkatkan program pendidikan dengan membuka jurusan/ program baru. Sehingga untuk mewadahi perkembangan ini diperlukan suatu kampus yang terpadu, agar kinerja seluruh sistem dan jajaran UII dapat lebih optimal.
2. Data-data yang didapatkan diolah untuk mendapatkan proyeksi pengembangan selanjutnya.
3. Pengelompokan kegiatan untuk mendapatkan efisiensi ruang.
4. Perpustakaan pusat UII untuk memanfaatkan teknologi informasi dan bangunan yang modern, dikembangkan selain melalui koleksi yang telah ada juga penambahan koleksi dengan teknologi informasi, serta ungkapan bentuk bangunan yang mencirikan bangunan modern. Hubungan dengan unit bangunan lain adalah dengan memberikan unsur penyatu dan pembedanya
5. Sistem perpustakaan pusat UII diterapkan dengan sistem sentralisasi, karena alasan-alasan yang telah diungkapkan sebelumnya. (*lihat Bab. II hal. 42*).
6. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada bangunan perpustakaan harus diatasi dengan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga peningkatan kualitas mutu pelayanan yang ingin dicapai akan dapat terwujud.